

KEBERMAKNAAN HIDUP PADA KORBAN PERKOSAAN

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S-1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Diajukan oleh:

**Kartini Andriati
F 100 020 043**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2006

KEBERMAKNAAN HIDUP PADA KORBAN PERKOSAAN

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S-1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Diajukan Oleh:

**Kartini Andriati
F 100 020 043**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2006**

KEBERMAKNAAN HIDUP PADA KORBAN PERKOSAAN

Yang diajukan oleh :

KARTINI ANDRIATI

F. 100 020 043

Telah disetujui untuk dipertahankan
di depan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh :
Pembimbing Utama

(Drs. Moch. Ngemron, MS)

Tanggal: 17 November 2006

Pembimbing Pendamping

(Lisnawati R. Purtojo, S.Psi, Psi)

Tanggal: 17 November 2006

KEBERMAKNAAN HIDUP PADA KORBAN PERKOSAAN

Yang diajukan oleh :

KARTINI ANDRIATI
F. 100 020 043

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal
24 November 2006
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Drs. Moch. Ngemron, MS

Penguji Pendamping I

Lisnawati R. Purtojo, S.Psi, Psi

Penguji Pendamping II

Dra. Partini, M.Si

Surakarta, Desember 2006
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan,

Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si

MOTTO

- Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal itu sangat baik bagimu dan boleh jadi kamu sangat menyukai sesuatu padahal itu sangat buruk bagimu Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui (Al-Baqoroh, 216)
- Hidup hanya sekali maka berikan yang terbaik yang dapat dilakukan niscaya tidak akan ada penyesalan diakhirnya
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan karya sederhana ini untuk Ayah dan Ibu yang selalu tulus memberikan seluruh kasih sayang, cinta, do'a, kesabaran dan bimbingan dalam setiap langkah hidup penulis

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji bagi dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas karunia terbesar dan ridho-Nya karya sederhana yang berjudul **“Kebermaknaan Hidup pada Korban Perkosaan ”** ini dapat tercipta.

Penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan, dan petunjuk yang berharga dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu dengan segenap cinta dan ketulusan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. **Bapak Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si** selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
2. **Bapak Drs. Moch. Ngemron, MS** selaku Pembimbing Utama yang meluangkan waktu, pikiran, serta kesabaran untuk memberikan bimbingan sehingga bisa terselesaikan skripsi ini.
3. **Ibu Lisnawati R. Purtojo, S.Psi, Psi** selaku pembimbing pendamping yang dengan kesabarannya dan ketelitiannya telah memberikan bimbingan, saran-saran yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. **Ibu Dra. Hj. Kris Pujiatni, Psi dan Ibu Dra. Purwati, M.Psi. Psi.,** selaku pengurus BKPP yang telah memberikan kasih sayang serta kesempatan untuk belajar banyak pengalaman, pengertian, serta selaku pembimbing akademik

(PA), terimakasih atas bantuan yang telah banyak diberikan selama penulis menempuh studi di fakultas Psikologi.

5. **Ibu Dra. Partini, M.Si dan Ibu Lusi Nuryati, S. Psi, Psi** selaku ketua dan sekretaris Biro Skripsi dan Olah Data tahun 2004/2005 terima kasih atas segala bimbingan dan kebersamaannya selama ini.
6. **Segenap staf pengajar Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta** atas segala ilmu, pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat dan telah diberikan kepada penulis. Beserta **staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta** untuk kerjasamanya baik dalam proses penyusunan skripsi maupun selama penulis belajar di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
7. Pimpinan dan staf Yayasan Legal Resources Center untuk Keadilan Jender dan Hak Asasi Manusia yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pelajaran hidup yang luar biasa. **Mbak Indy, Mbak Eva, Mbak Sum dan Mas Ozy** terima kasih atas kesabaran, masukan kepada penulis, semoga Allah membalas segala kebbaikannya.
8. **Ayah dan Ibu** tersayang, terimakasih atas segenap kasih sayang, do'a tulus dan restu yang selalu dilimpahkan kepada penulis.
9. **Asisten Biro Skripsi dan Olah Data tahun 2004/2005** terimakasih atas kerjasama dan kenangan yang kita alami bersama.
10. **Asisten Biro Konsultasi Pemeriksaan Psikologi tahun 2005/2006** terimakasih atas hari-hari yang indah penuh warna yang tidak mungkin penulis lupakan.

11. **Mbak TN dan DW**, atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menemukan pelajaran hidup yang luar biasa.
12. **Semua Anak-anak Imamupsi** terimakasih untuk semua arti persahabatan dan kebersamaan yang diberikan kepada penulis.
13. **Teman-teman kelas A angkatan 2002** terima kasih untuk semua perhatian, senyuman, rasa bahagia, sedih, semua pengalaman yang pernah kita alami bersama, serta dukungan, semangat dan bantuannya.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam bentuk apapun untuk menyelesaikan skripsi ini. Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis haturkan, semoga Allah senantiasa melimpahkan yang terbaik atas semua budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini kurang sempurna, oleh karenanya kritik dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan segala kerendahan hati. Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, November 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAKSI	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Tujuan penelitian.....	5
C. Manfaat penelitian.....	5
BAB II. LANDASAN TEORI.....	7
A. Kebermaknaan hidup	7
1. Pengertian kebermaknaan hidup	7
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup ..	9
3. Aspek dalam kebermaknaan hidup	13
4. Penghayatan hidup bermakna	17

5. Hidup tak bermakna	19
B. Perkosaan	21
1. Pengertian perkosaan	21
2. Faktor-faktor penyebab perkosaan	23
3. Bentuk-bentuk perkosaan	27
4. Akibat perkosaan	30
5. Koping terhadap perasaan tidak bermakna akibat perko- saan	33
C. Pertanyaan penelitian	37
BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Gejala Penelitian	38
B. Definisi Operasional Gejala Penelitian	38
C. Subjek Penelitian.....	39
1. Populasi	39
2. Sampel	39
3. Teknik sampling	40
D. Metode dan alat pengumpulan data	40
E. Validitas.....	43
F. Reliabilitas	45
G. Metode analisis data	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN	49
A. Persiapan penelitian	49
1. Orientasi kancah penelitian	49

2. Persiapan penelitian	49
B. Pengumpulan data	52
C. Analisis Data	54
D. Kategorisasi.....	132
E. Pembahasan	142
BAB V. PENUTUP.....	152
A. Kesimpulan.....	152
B. Saran.....	156
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN.....	162

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
I. Karakteristik Subjek Penelitian.....	54
II. Tabulasi Data Hasil Wawancara dan Observasi	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. <i>Flowcard</i> hasil dan pembahasan	163
B. Guide interview	164
C. Guide observasi	165
D. Surat izin penelitian	166
E. Surat keterangan penelitian	167
F. Deskripsi hasil tes psikologi subjek I	168
G. Hasil tes <i>House Tree Person</i> subjek I	170
H. Hasil tes <i>Draw a Man</i> subjek I	171
I. Hasil tes BAUM subjek I	172
J. Hasil tes Wartegg subjek I	173
K. Hasil tes SSCT subjek I	174
L. Deskripsi hasil tes psikologi subjek II	177
M. Hasil tes <i>House Tree Person</i> subjek II	179
N. Hasil tes <i>Draw a Man</i> subjek II	180
O. Hasil tes BAUM subjek II	181
P. Hasil tes Wartegg subjek II	182
Q. Hasil tes SSCT subjek II	183
R. Verbatim wawancara subjek I	186
S. Verbatim wawancara subjek II	207
T. Verbatim wawancara <i>cross chek</i> I	224
U. Verbatim wawancara <i>cross chek</i> II	242

ABSTRAKSI

KEBERMAKNAAN HIDUP PADA KORBAN PERKOSAAN

Menjadi korban kriminalitas adalah satu dari sekian banyak situasi yang tidak diinginkan oleh siapapun. Salah satu tindak kriminal yang kerap kali terjadi adalah pemerkosaan, karena nyaris setiap hari selalu dapat ditemui kasus tindak perkosaan yang menimpa perempuan. Setelah mengalami perkosaan korban memiliki kehidupan yang tidak bermakna karena harus menanggung beban akibat tindakan perkosaan itu, baik beban secara fisik, psikologis serta beban sosial-psikologis.

Banyak pribadi yang berhasil dengan gemilang mengatasi kesulitan-kesulitan dan perasaan-perasaan tak menyenangkan akibat penderitaannya. Mereka mampu mengubah kondisi penghayatan dirinya dari penghayatan tak bermakna menjadi bermakna, mampu menemukan hikmah dari penderitaannya. Pengalaman mereka ini kiranya sangat berharga untuk dicatat dan diteliti guna memperoleh gambaran mengenai cara-cara mereka mengatasi penderitaan, dan bagaimana mereka menemukan makna hidup serta mengembangkan hidup secara bermakna.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kebermaknaan hidup wanita yang berhasil mengatasi dampak negatif pasca peristiwa perkosaan yang dialaminya dan untuk mengungkap strategi yang digunakan dalam menghadapi dampak negatif pasca perkosaan.

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang wanita korban perkosaan dengan rentan usia antara 21-26 tahun, peristiwa perkosaan minimal telah 1 tahun dan menjadi anak dampingan dari Legal Resources Center untuk Keadilan Jender dan Hak Asasi Manusia Semarang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan tes psikologi sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis induktif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengalami perkosaan korban merasa mereka telah kehilangan hidup mereka, tidak ada arti atau makna dalam kehidupan yang mereka jalani. Korban perkosaan merasa putus asa, marah, menanggapi kejadian yang mereka alami, menyalahkan diri mereka sendiri sehingga mengalami perkosaan, mengalami trauma ketakutan dan rasa curiga berlebihan terhadap laki-laki, tidak percaya adanya Tuhan serta mencoba bunuh diri. Untuk menghadapi dampak negatif pasca perkosaan strategi yang digunakan korban meliputi penyangkalan, marah, depresi, tawar-menawar dan penerimaan. Kebermaknaan hidup pada korban perkosaan dapat dimunculkan melalui 9 kategori: 1) pemahaman diri, 2) kegiatan terarah, 3) makna hidup, 4) perubahan sikap, 5) keikatan diri, 6) dukungan sosial, 7) ibadah dan do'a, 8) kebebasan berkehendak, 9) kehendak hidup bermakna.